

**Penerapam Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa
Kelas V dan VI SD Negeri 060800 Kecamatan Medan Area**

Dr. Ulfah Sari Rezeki, M.Pd¹⁾, Tina Sheba Cornelia²⁾ & Yanti Togatorop³⁾

1-3) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Quality * Email: ulfahsari6@gmail.com

Abstrak: Sesuai yang saya amati pola asuh yang di terapkan orang tua siswa SD Negeri 060800 cukup beranekaragam. Hal ini ditunjukkan dari beranekaragamnya karakteristik siswa disekolah ini dan prinsip serta harapan orang tua dalam bidang pendidikan anak. Ada orang tua yang menginginkan anaknya lebih banyak diberi kebebasan dalam berpikir maupun bertindak, ada orang tua yang selalu melindungi anaknya, dan bahkan ada yang berikap acuh terhadap anaknya. Ada juga orang tua yang mengadakan suatu jarak dengan anak dan ada orang tua yang menganggap anak sebagai teman.

Seharusnya orang tua harus memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu dalam mengendalikan mereka. Orang tua dengan perilaku ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat. Dengan begitu anak akan merasa aman dan nyaman namun tetap terarah, kondisi seperti ini akan sangat mendukung hasil belajar anak di sekolah, anak pun akan memiliki karakter yang baik.

Kata kunci: Pola asuh orang tua, Hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Adapun profil dan lokasi mitra dilakukan di SD NEGERI 060800 Medan Area. Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan JUNI-AGUSTUS 2022.

2. Permasalahn Mitra

Berdasarkan analisis situasi diatas maka ditemukan beberapa permasalahan mitra yaitu:

- a. Kurangnyakesiapanfisiologisanakdalammengikutipelajaransepertikesehata nyang prima dan tidak dalam keadaan lelah dan capek.
- b. Kurangyamotivasiswadalammengikutipelajaran.
- c. Kurangnyaperhatianorangtuaterhadaphasilbelajaranak.
- d. Orangtuakurangmelakukanpengawasandanpembinaanterhadap anak.
- e. Orangtualebihmengutamakankepentinganpribadinya.

Solusi dan Target Luaran

Solusi yang di tawarkan

- a. Bagi sekolah, ini dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, yaitu dengan memperhatikan hubungan antara pola asuh yang di terapkan oleh orang tua siswa dengan hasil belajar siswa.
- b. Bagi para guru, ini dapat dijadikan dasar umpan balik untuk dapat mengatasi masalah hasil belajar siswa supaya lebih meningkat.
- c. Bagi para orang tua, ini dapat di jadikan sebagai masukan agar lebih cerdas dalam memilih pola asuh yang di terapkan kepada anak-anaknya.
- d. Bagi para peneliti pendidikan, ini dapat dijadikan sebagai referensi dan memperkaya informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

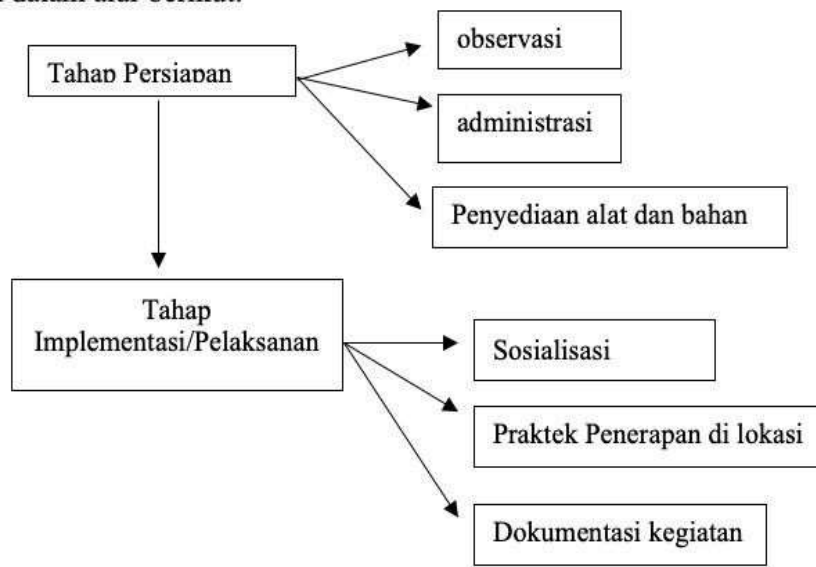
Target Luaran

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V dan IV di SD N 060800 Kecamatan Medan Area
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 060800 Medan Area.

3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan VI SDN 060800 Medan Area.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM ini melalui beberapa tahapan yang akan dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan dalam alur berikut:



Gambar 3. Alur metode pelaksanaan

1. Tahap Persiapan Awal

- Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program pengabdian masyarakat yakni di kecamatan Medan Area sebanyak 1 (satu) kali. Sebelum membahas tentang berapa besar korelasi kemampuan manajemen kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru, berikut akan dibahas terlebih dahulu tentang masing-masing variabel yang ada. Sebagai variabel X yaitu kemampuan manajemen kepala sekolah dan sebagai variabel Y kompetensi profesional guru yang pada penelitian ini berlokasi di sekolah dasar negeri se - kecamatan Medan Area.

- Administrasi

Proses Administrasi Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan

mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak kedinasan Medan Area. Pihak tersebut antara lain:

- 1) Kepala sekolah di kecamatan Medan Area
 - 2) Masyarakat dan anak-anak di lingkungan tersebut.
- Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat materi dalam bentuk power point dan penyediaan buku bacaan yang interaktif yang akan digunakan dalam sosialisasi, Selain itu peralatan yang dipergunakan dalam sosialisasi juga dipersiapkan pada tahap ini antara lain ruang untuk tempat sosialisasi, tikar, dan laptop.

2 Tahap Implementasi /Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka Tim PKM menggunakan metode pendekatan dengan kegiatan Sosialisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. sosialisasi akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek atau penerapannya yang berupa penyampaian materi.

Tabel 2. Materi Yang Di Sampaikan Dosen (Narasumber) dalam Acara Penyuluhan atau Sosialisasi

No.	NARASUMBER	BIDANG TUGAS	URAIAN MATERI
01	ULFAH SARI REZEKI, M.Pd	Ketua	Materi Pola Asuh Orang Tua
02	TINA SHEBA CORNELIA, M.Pd	Anggota	Materi hubungan pola asuh orang tua dan hasil belajar
03	Yanti Togatorop	Mahasiswa	Menyiapkan kebutuhan kegiatan dan pembagian buku bacaan pendukung kepada peserta

b. Praktek Penerapan dilokasi

Setelah mendapatkan perlakuan sosialisasi akan dilaksanakan dengan praktek atau penerapannya yang telah disediakan oleh tim PKM kegiatan yang dapat memperkuat Pola asuh yang di terapkan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak, untuk meningkatkan pola asuh orang tua bisa dimula dari cara mendidik dari orang tua di rumah. Orang tua harus mempertimbangkan keadaan anak (psikologi, mental dan emosional) agar dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk mendidik anak. Dengan pola asuh yang tepat, maka perkembangan anak akan dapat tumbuh dengan optimal dan hasil belajarnya akan meningkat. waktu dengan tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya kepala sekolah selalu melaksanakan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian tujuan suatu oganisasi sekolah, berbagai cara dapat dilakukan oleh seorang kepala sekolah sebagai pemimpin. Cara itu digunakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin suatu sekolah untuk mempengaruhi bawahannya.

a. Dokumentasi

Segala bentuk kegiatan pelaksanaan PKM di dokumentasikan dalam bentuk foto dan video kegiatan pelaksanaan PKM Partisipasi Mitra Dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini mitra memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

- menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi,
- mengkoordinasi guru dan kelas praktik langsung,
- membagikan materi sosialisasi dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan selama kegiatan, menjadi tim sukses selama kegiatan berlangsung baik secara teknis maupun secara sistematis Evaluasi Pelaksanaan Program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan kepada mitra diharapkan orang tua dan guru mampu dan dapat menerapkan pola asuh yang baik di rumah dan guru membantu penerapan tersebut juga di kelasa agar siswa mendapat

nilai dan prestasi belajar yang baik pula.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dideskripsikan gambaran mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan kelas VI di SD NEGERI 060800 Medan Area Tahun Ajaran 2022/2023.

Analisis Deskriptif Angket Pola Asuh Orang Tua (Variabel X)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kategori dari setiap rata-rata jawaban dari setiap aspek/indikator yang ada dalam angket.

Analisis deskriptif dilakukan dengan :

1. Menetapkan nilai rata-rata (Mean) setiap indikator variabel (item) dengan cara mengalikan frekuensi jawaban dengan bobot nilai kemudian dibagi dengan jumlah responden.
2. Menentukan kategori dari rata-rata setiap variabel melalui tabel berdasarkan skala likert yang digunakan dalam angket penelitian.

Berdasarkan jawaban atas angket yang telah disebarkan maka penulis membuat daftar distribusi frekuensi atas jawaban angket X dimana Daftar Koefisien Tabulasi diperoleh dari Hasil Jawaban Angket pada Skala Nilai dikemukakan oleh Sutrisno (2008:120) sebagai berikut :

$$i = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jarak Interval}}$$
$$i = \frac{4 - 1}{4}$$

$$i = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh panjang interval yaitu sebesar 0,75

Berdasarkan Tabel Frekuensi Jawaban atas Variabel (X) diperoleh interpretasi data masing-masing pertanyaan angket sesuai dengan indikator pola asuh orang tua sebagai berikut :

1. Anak harus mematuhi peraturan yang di buat orang tua dengan skor rata-rata pola asuh orang tua 3,24 dikategorikan baik.

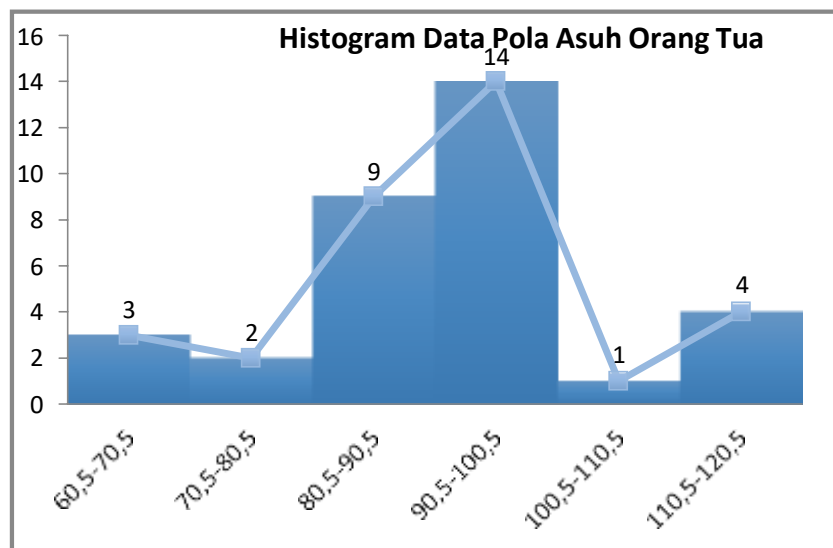
2. Orang tua cenderung menghukum anak dengan skor rata-rata pola asuh orang tua 2,34 dikategorikan cukup baik
3. Anak hampir tidak pernah mendapat pujian dari orang tua dengan skor rata-rata pola asuh orang tua 1,3 di kategorikan kurang baik.
4. Orang tua tidak mengenal kompromi terhadap anak dengan skor rata-rata pola asuh orang tua 1,88 dikategorikan kurang baik.

Data Pola Asuh

Berdasarkan data penelitian yang didapat dari hasil penyebaran angket mengenai pola asuh maka di peroleh skor minimum 61 dan skor maksimum 120; diperoleh skor rata 90,70; varians 212,905; simpangan baku 14,591; median 92,00; modus 61. Data di peroleh selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi. Berdasarkan perhitungan di atas dapat di ketahui panjang kelas adalah 10.

Memilih ujung bawah kelas interval dapat di ambil sama dengan data terkecil dari data yang ada. Ujung bawah yang ditentukan adalah 61. Untuk memperoleh batas bawah kelas maka pada setiap interval kelas bawah dikurang 0.5, sedangkan untuk memperoleh batas atas kelas maka setiap interval kelas atas ditambah 0.5 (Ronald, 1995 : 48)

Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua



Untuk melengkapi deskripsi data penelitian dilakukan pengujian

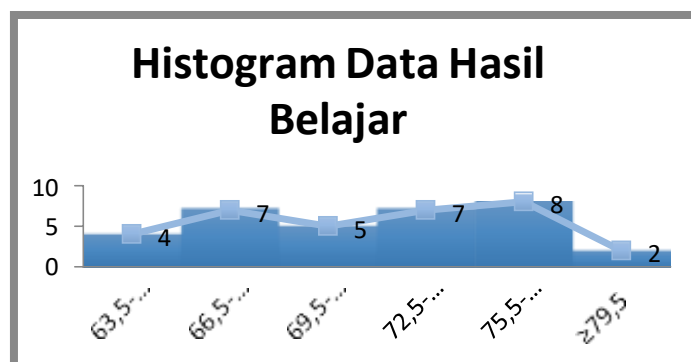
kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian yang di kategorikan pada empat (4) katerogi yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. tingkat kecenderungan pola asuh orang tua. Sebelum menyusun kategori pola asuh orang tua, maka terlebih dahulu di tentukan skor tertinggi ideal, skor terendah ideal, jangkauan (range) dan skala.Pola asuh orang tua di ukur dengan 40 butir pernyataan dengan skala. dapat disimpulkan bahwa jumlah responden pola asuh orang tua yang termasuk dalam kategori sangat baik tidak ada, untuk kategori baik adalah 7 orang (21,21%), untuk kategori cukup baik adalah 23 orang (69,7 %) dan untuk kategori kurang baik tidak ada.Dengan demikian dapat di simpulka bahwa pola asuh orang tua dapat di kategorikan cukup baik.

Data Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa siswa kelas V dan kelas VI semester I T/A 2022/2023, penulis menjadikan DKN siswa sebagai sumber. Berdasarkan data penelitian yang di dapat dari DKN siswa maka di peroleh skor maksimum 80; skor minimum 64; skor rata-rata 72,39; varians 22,621; simpangan baku 4,759; median 73,00; modus 69.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 4 responden (12,1%) memperoleh skor di sekitar nilai 63,5-66,5; 7 responden (21,2%) memperoleh skor di sekitar nilai 66,5-69,5; 5 responden (15,2%) memperoleh skor di sekitar nilai 69,5-72,5; 7 responden (21,5%) memperoleh skor di sekitar 72,5-75,5; 8 responden (24,2%) memperoleh skor di sekitar 75,5-79,5; 2 responden (6,1%) memperoleh skor di atas 79,5. Untuk lebih jelasnya penyebaran skor digambarkan pada gambar diagram batang berikut :

Gambar 4.2 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar



Untuk melengkapi deskripsi data penelitian yang dilakukan pengujian kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian yang di kategorikan pada empat (4) katerogi sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik. tingkat kecenderungan hasil belajar siswa. Sebelum menyusun kategori hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu di tentukan skor tertinggi ideal, skor terendah ideal, jangkauan (range) dan skala.

disimpulkan bahwa jumlah responden hasil belajar yang termasuk dalam kategori tinggi adalah 8 orang (24,24%), untuk kategori sedang adalah 12 orang (36,36%), untuk kategori cukup adalah 9 orang (69,7 %) dan untuk kategori rendah adalah 4 orang (12,12%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V dan VI di SD NEGERI 060800 Medan Area dapat di kategorikan sedang.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis data di maksudkan sebagai uji persyaratan untuk menggunakan teknik analisis regresi sebelum data di analisis. Pengujian persyaratan yang di lakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengetahuan akan normalitas data populasi perlu untuk memberi keyakinan bahwa pemakaian teknik analisis regresi sederhana tepat di gunakan. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut disajikan analisis uji normalitas dari setiap variabel penelitian yang di hitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 17 for windows* .

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang sama atau tidak. Adapun dalam penelitian, pengujian homogenitas dilakukan dengan uji F.

Uji Linieritas

Uji linieritas data di gunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Teknik analisis yang di gunakan adalah uji F. Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier (Wiratna 2010 : 148)

Korelasi pola asuh (X) dan hasil belajar (Y) dan keberartiannya

Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan VI di SD NEGERI 060800 Medan Area digunakan analisis korelasi product moment, sedangkan untuk menguji keberartiannya digunakan uji t.

Dari hasil perhitungan pada lampiran 15 maka didapat r hitung sebesar 0,395 sedangkan r tabel dengan $n=33$ yaitu 0,344. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu hubungan antar pola asuh orang tua dengan hasil belajar. Arah korelasi positif, menandakan arah hubungan yang positif dan memiliki signifikan yang cukup.

Dari perhitungan pada lampiran 16 maka didapat hasil pengujian t_{hitung} sebesar 2,39. Jika di banding dengan t_{tabel} pada data distribusi, maka $n=33$ dengan $df=33-2=31$ memiliki nilai $t_{tabel}=1,696$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa di kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area terhadap 33 sampel, dilakukan pengambilan sampel dengan teknik pengambilan sampel total. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa angket dan dukumentasi hasil belajar siswa yaitu hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 siswa SD NEGERI 060800 Medan Area. Sebelum angket diberikan kepada siswa SD NEGERI 060800 Medan Area terlebih dahulu diadakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebaran angket terbukti bahwa pola asuh orang tua memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar siswa. hal ini juga dapat ditunjukkan dari tingkat kecenderungan masing-masing varabel, yaitu:

4.5.1 Dilihat dari uji kecenderungan pola asuh orang tua SD NEGERI 060800 Medan Area, pola asuh orang tua yang berkategori sangat baik tidak ada, untuk kategori baik adalah 7 orang (21,21%), untuk kategori cukup baik adalah 23 orang (69,7 %) dan untuk kategori kurang baik tidak ada.

4.5.2 Dilihat dari uji kecenderungan hasil belajar siswa SD NEGERI 060800 Medan Area, hasil belajar yang berkategori kategori tinggi adalah 8 orang (24,24%), untuk kategori sedang adalah 12 orang (36,36%), untuk kategori baik adalah 9 orang (69,7 %) dan untuk kategori rendah adalah 4 orang (12,12%).

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa pola asuh orang tua yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dan kelas VI di SD NEGERI 060800 Medan Area. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitria Rahmawati dalam hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa SD Kelas IV Semester Genap Di Kecamatan Melaya”, yang menyatakan bahwa

pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak, untuk meningkatkan pola asuh orang tua bisa dimulai dari cara mendidik dari orang tua di rumah. Orang tua harus mempertimbangkan keadaan anak (psikologi, mental dan emosional) agar dapat menerapkan pola asuh yang tepat untuk mendidik anak. Dengan pola asuh yang tepat, maka perkembangan anak akan dapat tumbuh dengan optimal dan hasil belajarnya akan meningkat.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah :

1. Pola asuh orang tua siswa kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai rata – rata sebesar 90,7
2. Hasil belajar siswa kelas V dan VI SD NEGERI 060800 Medan Area termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata – rata sebesar 72,39
3. Terdapat hubungan antara variabel pola asuh orang tua (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,395 > 0,344$) . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.
4. Terdapat uji t diperoleh sebesar 2,39 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,39 > 1,696$) sehingga hipotesis yang berbunyi : “terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa SD NEGERI 060800 Medan Area T.A 2022/2023” terbukti kebenarannya dan dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

RinekaCipta Asep,dkk. (2012).
Evaluasipembelajaran. Yogyakarta:multipressindo

Daryo, Agus.(2008).*PsikologiPerkembanganRemaja*. Jakarta:GhaliaIndon
esia Djamarah,Bahri.(2002).*PsikologiBelajar*. Jakarta:RinekaCipta

DepartemenPendidikanNasional.(2001).*KamusBesarBahasaIndonesia*. Jakarta:
Balai Pustaka.

Morissan,dkk.(2012).*MetodePenelitianSurvei*. Jakarta:Ken
cana Riduwan. (2010). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung:
Alfabeta

Sanjaya, Wina.(2008).*KurikulumdanPembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sardiman.(2011).*Interaksi&MotivasiBelajarMengajar*. Jakarta:RajaGrafindoPers
adaShochib,M.(2010).*PolaAsuhOrangTuaDalamMembantuMengembangkanDisi
plinDiri*.
Jakarta:RinekaCipta.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta Sudjana,N.(2009)*Dasar-
DasarProsesBelajarMengajar*. Bandung:SinarBaruAlgensindo. Sujarweni,
V.Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers

Syah,Muhibbin.2010.*PsikologiPendidikanDenganPendekatanBaru*. Bandung:Re
majaRosdakarya

Tridhonanto,Al(2014)*MengembangkanPolaAsuhDemokratis*. Jakarta:Gra
mediaWalgitoBimo, 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi